

**TRADISI PEMBACAAN AYATUL KHIRZI (KAJIAN LIVING QUR'AN DI
PONDOK AL-FATAH TEMBORO MAGETAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Guna
Memperoleh Gelar Serjana Starata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

M. Ridho Nasri

NIM : Q.150199

NIRM : 15/X/38.3.4/0084

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2020

**TRADISI PEMBACAAN AYATUL *KHIRZI* (KAJIAN LIVING QUR'AN DI
PONDOK AL-FATAH TEMBORO MAGETAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Guna
Memperoleh Gelar Serjana Starata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

M. Ridho Nasri

NIM : Q.150199

NIRM : 15/X/38.3.4/0084

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Ridho Nasri

NIM : Q.150199

NIRM : 15/X/38.3.4/0084

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Tradisi Pembacaan *Ayatul Khrizi* (Kajian Living Qur'an Di Pondok Al-Fatah Temboro)

Menyatakan Bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya
2. Naskah Skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 01 Maret 2020

Saya yang menyatakan



M. Ridho Nasri

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

Tradisi Pembacaan *Ayatul Khrizi* (Kajian Living Qur'an di Pondok Al-Fatah
Temboro)

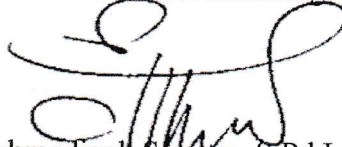
Disusun oleh:

M. RIDHO NASRI
NIRM: 15/X/38.3.4/0084

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Karanganyar, 01 Maret 2020

Dosen Pembimbing



Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I, M.Pd.

NIDN: 21207088302

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Tradisi Pembacaan *Ayatul Khrizi* (Kajian Living Qur'an di Pondok Al-Fatah Temboro)

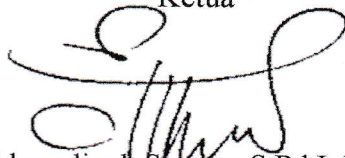
Disusun oleh:
M. RIDHO NASRI
NIRM: 15/X/38.3.4/0084

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar

Pada Tanggal: 18 Maret 2020

Susunan Dewan Penguji:

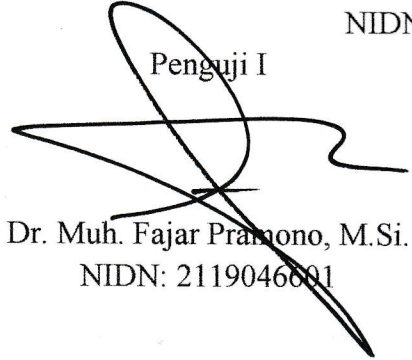
Ketua



Akhamdiyah Saputra S.Pd.I, M.Pd.

NIDN: 2107088302

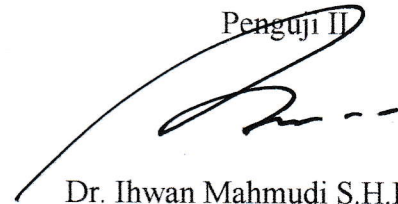
Penguji I



Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si.

NIDN: 2119046601

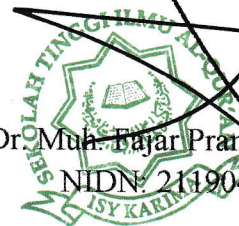
Penguji II



Dr. Ihwan Mahmudi S.H.I., M.Pd.

NIDN: 2119046601

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana
Tanggal 18 Maret 2020
Ketua STIQ Isy Karima



Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si.

NIDN: 2119046601

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ﴿٤١﴾

Hai orang-orang yang beriman, berzdikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. (Al-Ahzab : 41)¹

“Dengan Mengingat Allah Hatikan Menjadi Tenang”

¹ Al-Qur'an dan Terjemah Depatermen Agama RI Bekasi: PT Citra Mulia Agung, 2017
hlm 423

ABSTRAK

Tradisi Pembacaan Ayatul Khirzi kajian Living Qur'an Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro Magetan. Skripsi. Program Studi Ilmu Qur'an Isy Karima. Pembimbing Ustd Akhmadiyah Saputra S.Pd.I M.Pd

Kata Kunci : Tradisi, pembacaan Ayatul Khirzi Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro, Living Qur'an.

Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro adalah Pondok yang terletak di Kabupaten Magetan memiliki kelebihan dibanding Pondok-pondok yang lainnya diantaranya memiliki program tahfidz disetiap paginya dan memiliki Tradisi Pembacaan Ayatul Khirzi secara rutin setiap pagi dan sore harinya.

Tradisi pembacaan Ayatul Khirzi ini secara rutin di setiap pagi dan sore harinya merupakan ibadah amaliah yang dilakukan secara berjamaah yang bertujuan mengharapakan penjagaan Allah dari bacaan tersebut.

Untuk mendalami Kajian Living Qur'an Tradisi Pembacaan Ayatul Khirzi ini Peneliti membatasi Skripsi ini pada tiga poin pembahasan yaitu: dalil yang di gunakan, bagaimana penerapan dan makna dari pembacaan Ayatul Khirzi. Adapun rumusan masalah skripsi ini adalah (1) Apa dalil yang mendasari tradisi pembacaan Ayatul Khirzi? (2) Bagaimana penerapan tradisi pembacaan Ayatul Khirzi? (3) Apa makna tradisi pembacaan Ayatul Khirzi di Pondok Al-Fatah Temboro Magetan?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil data dari masyarakat Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro (Pembina Asatidzah dan Santri) sebagai objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui tiga teknik tersebut peneliti menganalisa data-data yang dibutuhkan.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, peneliti menemukan tiga poin permasalahan utama yaitu; (1) Dalil yang digunakan adalah di ambil dari buku yang ditulis oleh Ustad Abdurrahim bin Abdul Mughni (2) Penerapannya adalah dengan diawali dengan membaca *Ta'awudz* dan ditutup dengan membaca doa permohonan agar di hindarkan dari kesukaran dan kesedihan (3) Makna tradisi pembacaan Ayatul Khirzi menurut Pondok Al-fatah Temboro adalah permohonan penjagaan santri selama berada di Pondok.

Kesimpulan dari Penelitian ini bahwasanya penerapan Tradisi pembacaan Ayatul Khirzi di Mulaikan dari membaca *Ta'awudz* dan di Akhiri dengan Membaca *Do'a* mohon perlindungan, sedangkan dampak dari pembacaan Ayatul Khirzi ini berdampak pada penjagaan kehidupan santri selama di Pondok dan lebih terkhusus pada Kesabaran, Keikhlasan dan Ukhuwah Islamiyah santri berdasarkan dengan hasil angket yang telah penulis lakukan.

ABSTRACT

The tradition of reading Ayatul Khirzi study of the Living Qur 'an Al-Fatah Islamic Boarding School Temboro Magetan. Thesis. Under the guidance of ustd Akhmadiyah Saputra S.Pd.I M.Pd

Keywords : Tradition, reading of Ayatul Khirzi Al-Fatah Temboro Islamic Boarding School, living Qur'an

Al-Fatah Islamic Boarding School Temboro is a cottage located in Magetan regency that has advantages over other lodges including the Tahfidz program every morning and has the tradition of reading Ayatul Khirzi regularly every morning and evening.

The tradition of reading Ayatul Khirzi routinely in every morning and evening is a practical worship conducted in congregation aimed at expecting the preservation of Allah from these readings.

To explore the Living Qur'an Study of the Tradition of Reading Ayatul Khirzi, the researcher limits this thesis to three points of discussion, they are: the argument used, how to apply it and the meaning of Ayatul Khirzi's reading. The formulation of this thesis problem is (1) What is the argument that underlies the tradition of reading Ayatul Khirzi? (2) What is the application of the tradition reading Ayatul Khirzi? (3) What is the meaning of the tradition reading Ayatul Khirzi at Pondok Al-Fatah Temboro Magetan?

This research uses a qualitative method by taking data from the Al-Fatah Islamic Boarding School in Temboro (under the Asatidzah and Santri) as research objects. The data collection techniques used are Observation, interview and documentation techniques. Through these three techniques the researcher analyzes the data needed.

Based on the analysis, the researcher found three main points, they are; (1) The evidence used is taken from a book written by Ustad Abdurrahim bin Abdul Mughni (2) The application is to begin with reading Ta'awudz and closed with reading prayer requests so as to avoid the hardships and sadness (3) The meaning of the tradition of reading Ayatul Khirzi according to Pondok Al-fatah Temboro is a request to guard the students while in the cottage.

The conclusion of this study is that the implementation of the tradition of reading Ayatul Khirzi begins from reading Ta'awudz and ends with reading prayer asking for protection, while the impact of the reading of Ayatul Khirzi has an impact on safeguarding the lives of santri while in the hut and more specifically on patience, sincerity. and Ukhuwah Islamiyah santri based on the results of a questionnaire that the author has written.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	Je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	De
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	Er
11	ز	z	Zet
12	س	s	Es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha

16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	هـ	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	اِ	I	<i>Kasrah</i>
3	اُ	U	<i>dhammah</i>

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِي	Ai	a dengan i
2	اُو	Au	a dengan u

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	آ	Â	a dengan topi di

			atas
2	ي	î	i dengan topi di atas
3	و	û	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

3. *Ta marbûtah*

Ta marbûtah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûtah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *maḥkamah*.
- Jika huruf *ta marbûtah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûtah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : *ta`khudzuna*

النَّوْء : *an-nau`*

أكل : *akala*

إنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ` ar-Rasyidin*

المجاز فى القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah Ta'ala, pemilik kesempurnaan dan keindahan yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“TRADISI PEMBACAAN AYATUL KHIRZI *kajian Living Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro Magetan”**. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu ‘Ailaihi Wasallam keluarga dan para sahabatnya serta seluruh umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqosah, guna memperoleh gelar serjana program studi Ilmu Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima(STIQ), penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini.

Dalam penyesalan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ustd Dr. Muh. Fajar Pramono M.Si selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy karima, yang telah memberikan izin untuk penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Ustd Arif Firdausi N.R, M.Hum sebagai ketua kaprodi Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima
3. Ustd Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I yang telah membimbing penulis dalam pembuatan Proposal Skripsi
4. Ustd Akhmadiyah Saputra S.Pd.I M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah membimbing dan mempercepat penyusunan skripsi ini.
5. Asatidz Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima. Terimakasih atas dukungannya sehingga skripsi ini selesai.

6. Asatidz dan Pembina Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro yang telah mengarahkan dan memberikan bantuannya sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini
7. Terkhusus untuk Omak dan Ayah terimakasih atas kiriman Doa dan Motivasi selama perjalanan di Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima
8. Teman-teman dan adik-adik kelas Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima terkhusus Angkatan Al-Muhajir yang selalu memberikan semangat sehingga selesainya skripsi ini
9. Pihak-pihak yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih banyak

Akhirnya, penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak diatas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. hanya kepadanya, penulis memohon, semoga semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung Allah balas dengan pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal ibadah disisi Allah Ta'ala. Semoga Allah membalas mereka dengan sebaik-baik balasan. *Amin Ya Rabb*

Karanganyar, 01 Maret 2020

Penulis

M. Ridho Nasri

DAFTAR ISI

Jilid Luar	i
Jilid Dalam	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Lembaran Persetujuan	iv
Lembaran Pengesahan	v
Motto	vi
Abstrak Bahasa Indonesia	vii
Abstrak Bahasa Inggris	viii
Pedoman Transliterasi	xiv
Kata Pengantar	xv
Daftar Isi	xvii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Akademik	5
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.5. Kajian Pustaka	6
1.5.1. Penelitian Terdahulu	6
1.5.2. Landasan Konseptual	8
1.6. Metode Penelitian	10
1.6.1. Jenis Penelitian	10
1.6.2. Obyek Penelitian	10
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data	10
1.6.4. Teknik Analisa Data	13
1.7. Sistematika Pembahasan	15
 BAB II : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	 19
2.1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro Magetan	19
2.2. Profil Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro Magetan	19
2.2.1. Profil Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro Magetan	22
2.2.2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro	22
2.2.3. Standar Kompetensi Kelulusan Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro Magetan	22
2.2.4. Materi Pendidikan Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro Magetan	22
2.2.5. Jumlah Santri dan Asatidz Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro Magetan	27
2.3. Konsep Living Qur'an	28
2.3.1. Sejarah Awal Penelitian Living Qur'an	28
2.3.2. Arti Penting Kajian Living Qur'an	29

2.4. Tradisi Pembacaan Ayatul Khirzi di Pondok Al-Fatah Temboro Magetan.....	31
2.4.1. Gambaran Umum Pembacaan Ayatul Khirzi Di Pondok Al-Fatah Temboro	31
2.4.2. Sejarah Mulainya Tradisi Pembacaan Ayatul Khirzi di Pondok Al-Fatah Temboro.....	32
2.4.3. Penerapan Tradisi Pembacaan Ayatul Khirzi di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro Magetan	32
2.4.4. Motivasi dan Makna Pembacaan Ayatul Khirzi di pondok Pesantren Al-Fatah Temboro Magetan	33
BAB III : DESKRIPSI TEMUAN DATA	37
1.1.Pengantar	37
1.2.Pemaparan Hasil Temuan Data	37
1.3.Pemaparan Hasil Angket Terhadap Perubahan Santri	52
BAB IV : ANALISA DATA.....	51
1.1.Pengantar	57
1.2.Analisa Penerapan Tradisi Pembacaan Ayatul Khirzi	57
1.3.Analisa Dampak Tradisi Pembacaan Ayatul Khirzi di Kehidupan Santri	59
BAB V : PENUTUP.....	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran.....	63
Daftar Pustaka	65